

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kerapatan vegetasi di Gunung Tilu berdasarkan NDVI terdapat 5 kelas kerapatan vegetasi diantaranya lahan tidak bervegetasi (-0,35) dengan luas 2,23 hektar, kehijauan sangat rendah (-0,3 - 0,15) dengan luas 25,82 hektar, kehijauan rendah (0,15 - 0,25) dengan luas 97,95 hektar, kehijauan sedang (0,26 - 0,35) dengan luas 90,8 hektar, dan kehijauan tinggi (0,36 - 0,96) dengan luas 25,38 hektar.
2. Kerapatan tegakan di kawasan hutan Gunung Tilu diperoleh 25 plot dengan jumlah sebesar 0 - 29 individu/m² dengan kerapatan tegakan sebesar 0 - 2.900 individu/hektar.
3. Korelasi hasil NDVI dan kerapatan tegakan diperoleh nilai 0,5 - 1. Hasil ini menunjukkan korelasi yang signifikan terhadap kedua variabel tersebut.
4. Kerapatan tajuk berdasarkan hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa semakin tinggi kerapatan vegetasi, semakin banyak pohon dan semakin luas tajuk yang terukur. Kerapatan tajuk tertinggi serbesar 195,1 m², sedangkan kerapatan tajuk sangat rendah sebesar 3,6 m².
5. NDVI efektif untuk mengidentifikasi area rehabilitasi di kawasan hutan Gunung Tilu. Jenis tanaman yang sesuai meliputi pohon Beringin (*Ficus spp*), Keruing keladan (*Dipterocarpus gracilis*), dan Dahu (*Dracontomelon dao*).

B. Saran

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh faktor lingkungan seperti iklim dan kondisi tanah terhadap nilai NDVI dan kerapatan vegetasi, serta melakukan pemantauan jangka panjang untuk mempelajari perubahan vegetasi seiring berjalannya waktu.